

**ABSTRAK**  
**GAMBARAN INTERAKSI SOSIAL PASIEN TB PARU**  
**DI UPT PUSKESMAS HELVETIA MEDAN**

**YOSNI YOHANA SIPAYUNG**  
**NIM. 173302050011**  
**KRISTIN MEI SARA ZEBUA**  
**NIM. 173302050008**

**PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN FAKULTAS  
KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN  
UNIVERSITAS PRIMA INDONESIA**

Interaksi sosial merupakan hubungan yang terjalin antara manusia dengan manusia yang lain, baik dalam bentuk individu maupun dalam bentuk kelompok. Interaksi sosial dalam masyarakat terjadi karena adanya kontak sosial dan komunikasi. TB Paru merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* yang menyerang paru-paru dan organ lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi sosial pasien TB Paru di UPT Puskesmas Helvetia Medan. Waktu penelitian pada bulan Agustus 2020. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Populasi adalah seluruh pasien yang menderita TB Paru yaitu 50 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin sebanyak 33 orang. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi. Analisa data dalam tabel distribusi frekuensi. Hasil penelitian didapatkan karakteristik responden menurut umur, mayoritas berumur 29-43 tahun, berjenis kelamin laki-laki, berpendidikan SMA, pekerjaan wiraswasta dan lama menderita  $\leq 3$  tahun. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dari 33 sampe pasien penderita TB Paru, 25 responden masih menjalin interaksi sosial. Kesimpulannya adalah penderita TB Paru masih menjalin hubungan interaksi sosial dengan masyarakat dilingkungnya tempat tinggalnya. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini tentang interaksi sosial pasien TB Paru.

***Kata Kunci: TB Paru, Interaksi Sosial***